

Nama : Amelia Deyantri
NIM : 09031181722010
Kelas : SI Reguler 4B
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

➤ QUALITATIVE

1. A Qualitative Study of the Critical Success Factors of ERP System A Case Study Approach (2014)

Analisis Kesimpulan :

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi CSF sistem ERP dalam fase implementasi, pra-implementasi dan pasca-implementasi. Sebuah organisasi milik pemerintah yang terlibat telah dipilih untuk eksplorasi CSF secara mendalam. Untuk pengumpulan data, janji waktu sebelumnya diambil untuk kelancaran wawancara dengan pengguna akhir ERP (karyawan) dan anggota tim konsultan ERP.

Enam wawancara direkam menggunakan alat perekam video dan sembilan wawancara sisanya direkam dan kertas catatan. Semua data kualitatif telah dianalisis menggunakan perangkat lunak yang terkenal; "NVivo" produk dari QSR International Australia. Tujuan dan ruang lingkup yang jelas, kesadaran lengkap, analisis organisasi, pemilihan produk yang tepat, studi budaya organisasi dan komposisi tim untuk pemilihan produk telah diidentifikasi sebagai CSF pada tahap Pra-implementasi Sistem ERP.

Studi ini mengidentifikasi Rekayasa Ulang Proses Bisnis, manajemen perubahan, komunikasi yang efektif, pelatihan yang efektif, infrastruktur, kepemimpinan kerjasama antar tim, keterlibatan manajemen, penghargaan dan Pengakuan, urutan implementasi standar, komposisi tim dan komitmen manajemen puncak sebagai CSF selama fase sistem ERP pelaksanaan. Berbagai CSF telah diidentifikasi pada tahap pasca-implementasi seperti kepuasan pengguna akhir, motivasi karyawan, produktivitas organisasi, keandalan perangkat lunak, layanan pengembangan profesional dan dukungan & pemeliharaan. Pada tahap Pra-implementasi studi Sistem ERP menemukan CSF yang berbeda seperti tujuan dan ruang lingkup yang jelas, kesadaran lengkap, analisis organisasi, pemilihan produk yang tepat, studi budaya organisasi dan komposisi tim.

2. Qualitative Techniques for Evaluating Enterprise Resource Planning (ERP) User Interfaces (2010)

Analisis Kesimpulan :

Pendekatan segitiga menggabungkan teknik kualitatif berhasil digunakan dalam studi kasus yang disajikan dalam makalah ini.

Teknik-teknik ini digunakan untuk memvalidasi data kuantitatif dan untuk memberikan informasi tambahan, lebih rinci yang berkaitan dengan perilaku pengguna ketika berinteraksi dengan sistem ERP yang tidak dapat diperoleh dari analisis kuantitatif. Analisis data yang disediakan oleh teknik ini memungkinkan presenter kursus untuk mendapatkan informasi yang

berguna mengenai proses pembelajaran ERP dan pengetahuan ini digunakan untuk mendesain ulang elemen-elemen tertentu dari tugas-tugas yang harus dilakukan dengan sistem ERP.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu akademisi dan praktisi dalam mengevaluasi kegunaan ERP dan dengan menganalisis perilaku pengguna. Ini dapat membantu dengan desain tugas dari tugas-tugas yang diperlukan untuk pembelajaran ERP. Diperlukan studi lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana keterbatasan teknik ini dapat dikurangi sementara masih menerima manfaat yang mereka berikan. Penelitian lanjutan dalam evaluasi ERP sangat penting untuk meningkatkan kegunaan sistem ini dan dengan demikian meningkatkan peluang keberhasilan proyek ERP.

➤ QUANTITATIVE

1. A study of enterprise resource planning (ERP) system performance measurement using the Quantitative balanced scorecard approach (2015)

Analisis Kesimpulan :

Studi ini mencoba untuk mewakili kinerja sistem ERP pada tahap pasca implementasi sebagai standar pengukuran untuk perusahaan teknologi tinggi.

Pertama, penelitian ini mengembangkan pendekatan inovatif dengan menerapkan integral fuzzy non-aditif untuk memasukkan dimensi BSC.

Kontribusinya terletak pada pengajuan standar pengukuran kinerja ERP yang komprehensif yang memperhitungkan indikator kinerja individu ketika menganalisis empat dimensi BSC untuk setiap perusahaan teknologi tinggi. Studi ini kemudian melanjutkan dan memperluas penelitian tentang pengukuran kinerja ERP operasional di tingkat perusahaan dan mengembangkan algoritma spesifik industri untuk secara efektif mengukur kinerja implementasi ERP.

Kedua, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja ERP tertanam dalam balanced scorecard, yang dengan demikian dapat meningkatkan ketepatan pengukuran kinerja ERP dan efektivitas pengambilan keputusan selanjutnya pada keberhasilan implementasi sistem ERP.

Ketiga, penelitian ini mengukur pengukuran kinerja ERP dalam cara yang dapat dibandingkan di perusahaan teknologi tinggi untuk meningkatkan kinerja ERP perusahaan terhadap tolok ukur dalam industri, dan juga memperluas pendekatan yang ada untuk pengukuran kinerja ERP dan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan serangkaian faktor kritis.

Oleh karena itu memberikan kontribusi pada badan penelitian yang mencoba untuk menyelidiki kinerja sistem ERP di tingkat perusahaan. Selain itu, kerangka kerja pengukuran kinerja ERP yang digunakan dalam penelitian ini menyediakan platform untuk penyelidikan lebih lanjut tentang bagaimana perspektif yang berbeda mempengaruhi kinerja sistem ERP, yang terkait erat dengan tujuan strategis. Akhirnya, penelitian ini menyajikan pendekatan evaluasi yang dapat bertindak sebagai referensi untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ERP.

2. ERP Project In SMES: A Matter Of Risks, a Matter Of Competencies. A Quantitative Analysis (2012)

Analisis Kesimpulan :

Penelitian yang dilakukan berdasarkan pada sampel 81 UKM yang telah dipilih secara ketat. Namun, penggunaan kuesioner deklaratif menyiratkan beberapa keterbatasan. Batasan penting menyangkut pengukuran keberhasilan proyek ERP. Memang, tingkat keberhasilan yang ditemukan di sini sangat tinggi. Bahkan jika Iskanius (2010) melaporkan bahwa hanya 30% dari proyek ERP di UKM adalah keberhasilan penuh dalam hal tenggat waktu, anggaran dan tujuan, sampel responden kami menunjukkan tingkat yang lebih tinggi (53% perusahaan menunjukkan "kesuksesan penuh").

Ini mungkin berasal dari desain survei: 81 perusahaan yang menanggapi sebenarnya memiliki ERP, menyiratkan mereka tidak gagal dalam proyek mereka dan menyerah implementasi. Tes statistik menyiratkan batas lain: hubungan yang dipilih dan terisolasi diuji (hanya antara dua kategori variabel) dan bukan pemilihan simultan dari semua variabel model. Desain kuesioner dan jumlah responden yang rendah tidak memungkinkan perlakuan statistik yang lebih komprehensif (seperti pemodelan persamaan struktural), yang akan memperkaya analisis.

Perspektif penelitian di masa depan adalah untuk mempelajari efek dari adopsi ERP pada kinerja seluruh perusahaan. Analisis ini sulit untuk dicapai: sejak Venkatraman (1994), diakui bahwa dampak sistem perusahaan tersebar dan global, walaupun kontribusi potensial mereka adalah yang tertinggi. Akhirnya, dari sudut pandang konseptual, penelitian ini telah memilih untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi ERP, sambil mempertimbangkan banyak variabel internal.